

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan ini adalah:

1. E-modul manajemen investasi dan pasar modal dengan materi pokok analisis teknikal dan analisis fundamental ini telah dikembangkan menggunakan model pengembangan menurut Willis dan Wright (2000:5) R2D2 (Recursive, Reflective, Design, and Development) merupakan model pengembangan desain pembelajaran yang memfokuskan pada tiga tahap kegiatan di antaranya fokus penetapan (define), fokus penentuan desain dan pengembangan (design and development), serta fokus penyebarluasan (dissemination). Pengembangan emodul manajemen investasi dan pasar modal dengan materi pokok analisis teknikal dan analisis fundamental dengan menggunakan software Flip PDF Professional.
2. Kelayakan e-modul dilihat pada hasil uji kelayakan dari beberapa validator ahli. Validasi ahli oleh ahli materi diperoleh nilai akhir sebesar 81% dengan kriteria valid, validasi oleh ahli media diperoleh nilai akhir sebesar 87% dengan kriteria sangat valid dan tanpa ada perbaikan, dan validasi oleh ahli praktisi memperoleh nilai sebesar 91% dengan kriteria sangat valid dan tanpa ada perbaikan.

3. Uji Praktikalitas Produk diperoleh berdasarkan respon mahasiswa pada uji kelompok skala kecil melalui angket analisis tanggapan calon pengguna ini memperoleh respon nilai sebesar 85% dengan kriteria sangat praktis.
4. Uji Efektifitas produk diperoleh berdasarkan respon mahasiswa pada uji coba skala terbatas menggunakan uji N gain pada pretest-posttest, sehingga diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,59 dengan kategori sedang. Sehingga e-modul manajemen investasi dan pasar modal dengan pokok bahasan analisis teknikal dan analisis fundamental ini dapat digunakan oleh mahasiswa.

5.2. SARAN

Saran-saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan e-modul manajemen investasi & pasar modal dengan pendekatan case study menggunakan aplikasi Flip PDF Professional adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya e-modul diujicobakan tidak hanya pada satu kelas pada satu prodi, sehingga dapat digunakan lebih luas dan dihasilkan produk yang lebih baik.
2. Perlu adanya pengembangan modul digital yang tidak hanya berbasis pada internet, melainkan dapat diakses dalam keadaan offline, agar lebih praktis dan fleksibel dalam penggunaannya.